

ABSTRAK

FERA FAHIRA. 2025. *Literasi Keuangan Digital Dan Penggunaan Pembayaran Non-tunai Di Sulawesi Selatan Indonesia: Gender Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Agusdiwana Suarni dan Muhammad Khaedar Sahib.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap penggunaan pembayaran non-tunai di Sulawesi Selatan, dengan gender sebagai variabel moderasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan digital mempengaruhi adopsi pembayaran non-tunai dan apakah terdapat perbedaan pengaruh antara laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden di berbagai wilayah di Sulawesi Selatan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis regresi moderasi dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Sulawesi Selatan yang menggunakan pembayaran non-tunai. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 1.110 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai di Sulawesi Selatan, Peningkatan literasi keuangan digital ini memungkinkan masyarakat untuk lebih memahami cara mengakses dan mengelola transaksi digital dengan lebih aman dan efisien. Sedangkan Gender memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai di Sulawesi Selatan, perbedaan gender berkontribusi dalam menentukan pola perilaku masyarakat dalam bertransaksi secara digital. Gender juga terbukti menjadi variabel moderasi yang signifikan, memperkuat pengaruh literasi keuangan digital terhadap penggunaan pembayaran non-tunai, Laki-laki cenderung lebih banyak menggunakan pembayaran non-tunai dibandingkan perempuan karena lebih sering terlibat dalam transaksi bisnis dan memiliki akses lebih mudah terhadap teknologi keuangan digital. Sebaliknya, perempuan lebih memilih menggunakan uang tunai karena dianggap lebih aman dan mudah dikendalikan. Hal ini mengindikasikan bahwa perempuan dengan tingkat literasi keuangan digital yang tinggi cenderung lebih aktif menggunakan pembayaran non-tunai dibandingkan laki-laki dengan tingkat literasi yang sama.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Pembayaran Non-tunai, Gender.

ABSTRACT

FERA FAHIRA. 2025. Digital Financial Literacy and Use of Non-Cash Payments in South Sulawesi, Indonesia: Gender as a Moderating Variable. Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Agusdiwana Suarni and Muhammad Khaedar Sahib.

This study aims to analyze the influence of digital financial literacy on the use of non-cash payments in South Sulawesi, with gender as a moderating variable. This study also aims to determine how digital financial literacy affects the adoption of non-cash payments and whether there are differences in influence between men and women.

This study uses a quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to respondents in various regions in South Sulawesi. Data analysis was carried out using moderated regression analysis techniques with the help of SmartPLS 3 software. The population in this study were the people of South Sulawesi who use non-cash payments. The sampling technique used purposive sampling, with a sample size of 1,110 respondents.

The results of the study show that digital financial literacy has a positive and significant influence on the use of non-cash payments in South Sulawesi. This increase in digital financial literacy allows people to better understand how to access and manage digital transactions more safely and efficiently. While gender has a positive and significant influence on the use of non-cash payments in South Sulawesi, gender differences contribute to determining people's behavior patterns in digital transactions. Gender is also proven to be a significant moderating variable, strengthening the influence of digital financial literacy on the use of non-cash payments. Men tend to use non-cash payments more than women because they are more often involved in business transactions and have easier access to digital financial technology. In contrast, women prefer to use cash because it is considered safer and easier to control. This indicates that women with high levels of digital financial literacy tend to be more active in using non-cash payments than men with the same level of literacy..

Keywords: *Digital Financial Literacy, Non-cash Payments, Gender.*